

PELAKSANAAN STUDI INDEPENDEN PADA PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA PADA TAHUN AJARAN 2020/2021

Maitri Widya Mutiara¹, Fivanda², Augustina Ika Widayani³

¹ Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara

Email: maitrim@fsrd.untar.ac.id

² Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara

Email: fivanda@fsrd.untar.ac.id

³ Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara

Email: augustinaw@fsrd.untar.ac.id

ABSTRAK

Studi independen sebagai salah satu kegiatan pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 di Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara. Studi independen merupakan alternatif dari kegiatan Magang yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di semester ke-6. Bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman belajar langsung di lapangan (experiential learning) dan meningkatkan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun softskill. Pada Prodi Desain Interior Universitas Tarumanagara, program Studi Independen secara khusus ditujukan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dengan topik terkini terkait proyek atau produk. Pelaksanaan Studi Independen terbagi menjadi 2 yakni 20 SKS (pengganti Magang) atau 2-4 SKS yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan Lomba selama Periode 2020/2021, terdapat 5 mahasiswa yang memilih kegiatan Studi Independen. Hasil dari karya mahasiswa berupa hasil desain yang sudah diterapkan pada proyek interior di lapangan, dan selain itu terdapat hasil desain yang diikutsertakan pada lomba. Studi independen merupakan kegiatan studi yang memberikan pengalaman menyeluruh untuk case based learning dan juga team based project bagi mahasiswa Prodi Desain Interior Universitas Tarumanagara

Kata Kunci: kampus merdeka; studi independen; desain interior

ABSTRACT

Independent study as one of the activities in the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka program began to be carried out in the 2020/2021 academic year at the Interior Design Study Program, Universitas Tarumanagara. Independent study is an alternative to Internship activities that can be carried out by students in the 6th semester. Aims to equip students with direct learning experiences in the field (experiential learning) and improve student competencies, both hard skills and soft skills. In Interior Design Study Program, Universitas Tarumanagara, the Independent Study program is specifically intended as a means for students to study with current topics related to projects or products. The implementation of the Independent Study is divided into 2, namely 20 credits (substitutes for Internships) or 2-4 credits which can be carried out for Competition activities. During the 2020/2021 Period, there were 5 students who chose Independent Study activities. The results of student work are in the form of designs that have been applied to interior projects in the field, and besides that there are designs that are included in the competition. Independent study is a study activity that provides comprehensive experience for case based learning and also team based projects for students of the Interior Design Study Program, Tarumanagara University.

Keywords: independent campus; independent study; interior design

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara memiliki karakteristik pembelajaran *project based learning (PBL)* yang menuntut mahasiswa secara mandiri mampu menghasilkan solusi desain bagi topik perancangan interior di setiap semesternya. Masing-masing mahasiswa mengerjakan studi kasus dengan profil klien yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, sehingga setiap solusi desain bersifat spesifik tergantung data yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Meskipun proses desain melalui konsultasi atau yang biasa disebut dengan istilah asistensi, namun demikian setiap solusi desain diputuskan secara mandiri oleh mahasiswa. Proses ini berjalan selama satu semester dengan evaluasi utama sebanyak 2 (dua) kali yang dilaksanakan pada jadwal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Dengan dicetuskannya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, maka Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara melakukan penyesuaian program ini sebagai pilihan bagi mahasiswa semester 6 (enam) maupun kesempatan konversi sks (satuan kredit semester) bagi mahasiswa yang mencapai prestasi juara pada kompetisi desain di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan dari program MBKM adalah untuk: (a) memperkuat capaian lulusan, yang terdiri dari pengetahuan (*hardskill*), keterampilan (*softskill*), dan etika (*attitude*) yang diperoleh dari program studi internal maupun Program Studi eksternal, sehingga diharapkan lulusan akan lebih siap dengan perubahan yang terjadi di dunia industri dan profesi; (b) mempersiapkan lulusan untuk menjadi pemimpin di masa depan yang unggul dan berkepribadian teguh; serta (c) menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya sesuai dengan kemampuan akademik, bakat, dan minat studi (Pedoman Pelaksanaan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Universitas Tarumanagara, 2020).

Pada dasarnya program MBKM menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning (SCL)*. SCL adalah capaian pembelajaran lulusan yang diraih melalui proses pembelajaran dengan menitikberatkan pada pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan sikap mandiri dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Diperlukan strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, termasuk metode penilaian yang lebih fleksibel. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran (Junaidi & dkk, 2020).

Studi Independen adalah pembelajaran yang didasarkan pada tantangan nyata yang dihadapi oleh industri, sebagai bentuk proyeksi mahasiswa dalam menghasilkan produk untuk industri tertentu (furniture, *booth* eksibisi, desain pencahayaan, desain dekoratif, dll). Program studi independen merupakan jembatan bagi perguruan tinggi dan industri, sehingga mahasiswa mempelajari topik-topik terkini di dunia industri (Widyani, 2021).

Penelitian tentang program studi independen yang sudah dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Universitas Negeri Surabaya menunjukkan persepsi mahasiswa yang positif terhadap proses pembelajaran mandiri (Kamalia & Andriansyah, 2021). Hal ini

menunjukkan bahwa program ini mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa karena memberikan peluang untuk mendalami studi kasus atau bidang studi yang sesuai dengan minat.

Penelitian lain terhadap program studi independen MBKM menyorot pada penyusunan petunjuk teknis BKP (Bentuk Kegiatan Pembelajaran) pada Universitas Negeri Makasar (Khaeruddin, Haris, & Arwadi, 2021). Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan komponen berupa petunjuk teknis pelaksanaan proyek independen MBKM di lingkungan perguruan tinggi masing-masing.

Penulisan ini ditujukan untuk mengkaji contoh pelaksanaan program studi independen yang merupakan salah satu program unggulan MBKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara, di samping program lain yaitu Magang, Kewirausahaan dan Penelitian.

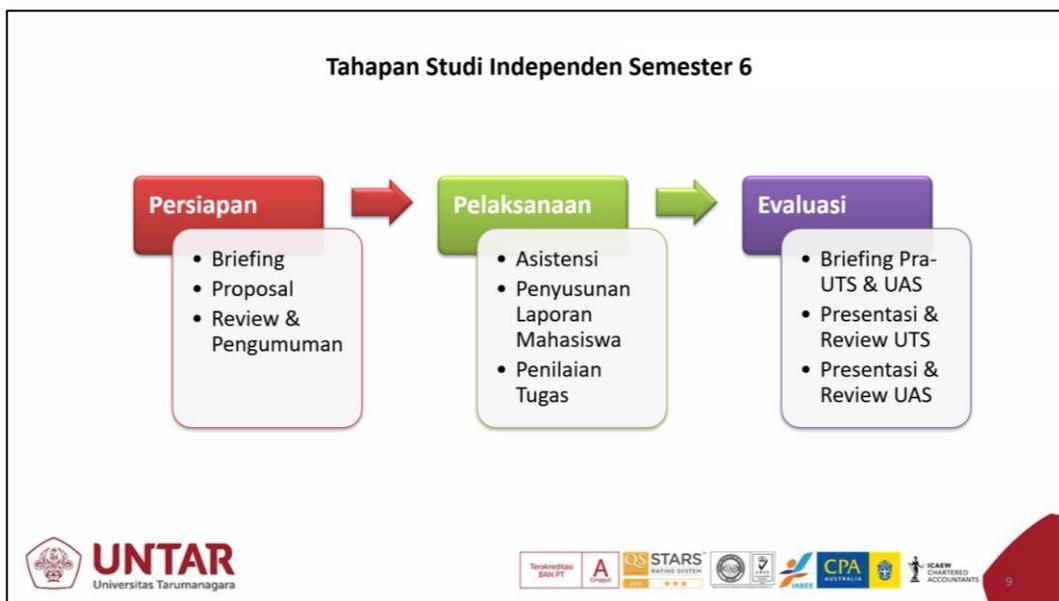
Metode pelaksanaan program studi independen yang dilaksanakan oleh Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara ini terdiri dari proses persiapan, proses pelaksanaan dan proses evaluasi, baik untuk program studi independen semester 6 (enam) 20 sks, maupun studi independen konversi sks untuk mahasiswa berprestasi pada kompetisi desain tingkat nasional dan internasional. Program studi independen semester 6 (enam) 20 sks pada dasarnya adalah alternatif bagi mahasiswa di semester 6 (enam) selain program magang. Program magang menuntut mahasiswa mengikuti penugasan yang diberikan oleh atasan di kantor, sesuai dengan pekerjaan perancangan yang diperoleh kantor dari klien. Program ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pribadi yang profesional sesuai dengan budaya kerja di masing-masing kantor. Sementara itu program studi independen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan profesionalisme secara mandiri dengan menentukan jadwal kerja dan target sesuai dengan rencana yang telah disetujui pada proposal. Program studi independen menuntut konsistensi dan disiplin yang kuat karena mahasiswa tidak terikat dengan budaya kerja kantor manapun.

Capaian Pembelajaran Studi Independen Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara mengacu pada kebijakan Universitas Tarumanagara tentang Studi Independen (Panduan Studi Independen Universitas Tarumanagara, 2021), yaitu: (a) menguasai integrasi keilmuan yang diperlukan dalam menghasilkan karya inovatif; (b) mampu berpikir kreatif dan kritis untuk menghasilkan nilai tambah pada karya; (c) mampu membuat perencanaan sesuai dengan tahapan proses desain; (d) mampu menganalisis data untuk menghasilkan solusi desain yang inovatif; (e) mampu merumuskan konsep gagasan yang dipahami secara skematik (naratif dan visual); (f) mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim dengan pembagian tugas dalam persiapan maupun pelaksanaan; (g) mampu melaksanakan proses studi independen sesuai dengan tahapan dan metodenya; (h) mampu menerapkan konsep gagasan ke dalam perancangan karya desain; (i) mampu mempresentasikan langsung konsep dan karya penerapannya secara mandiri; (j) mampu mempublikasikan proses studi independen dalam bentuk artikel prosiding seminar maupun jurnal ilmiah; (k) mampu mempublikasikan hasil studi independen dalam kegiatan pameran karya; (l) mampu membuat laporan studi independen secara sistematis (Widyani, 2021).

Pada program Studi independen semester 6 (enam), proses persiapan terdiri dari *briefing* mahasiswa peserta program, proses penerimaan proposal dari mahasiswa, serta review dan

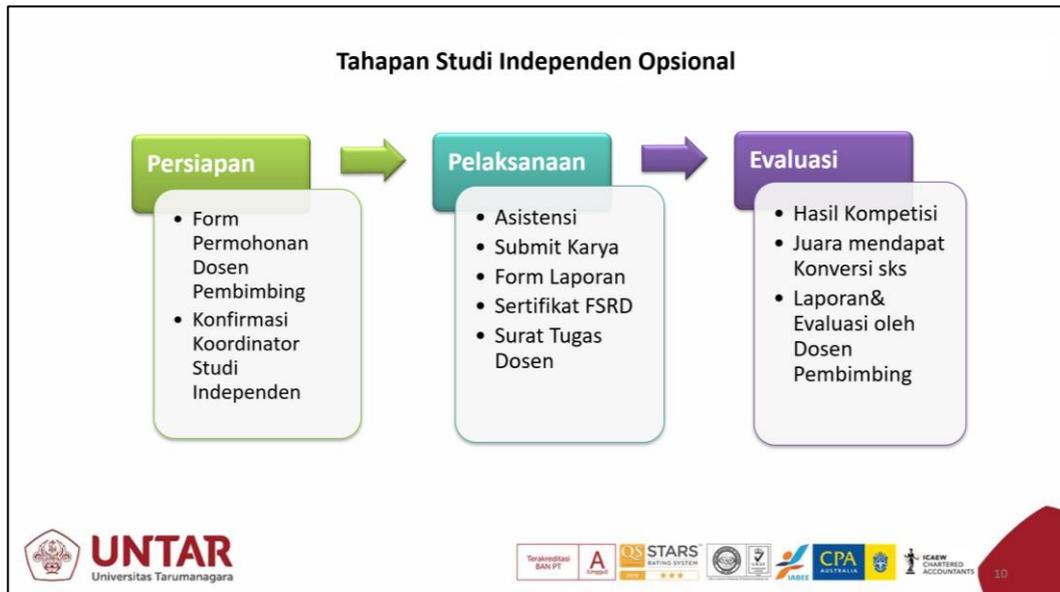
pengumuman hasil review terhadap proposal. Proses selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu ketika mahasiswa secara mandiri melaksanakan program studi independen sesuai dengan proposal yang telah disetujui, melakukan asistensi kepada dosen pembimbing, serta penyusunan laporan hasil studi independen. Tahap pelaksanaan ini diakhiri dengan proses penilaian oleh dosen pembimbing. Tahapan selanjutnya adalah proses evaluasi yang terdiri dari *briefing* pra-ujian (UTS dan UAS), presentasi oleh mahasiswa yang dilanjutkan dengan proses review dan penilaian terhadap hasil studi independen tersebut.

Gambar 1. Skema tahapan studi independen semester 6



Program studi independen konversi sks sedikit berbeda karena mekanismenya diatur oleh panitia penyelenggara kompetisi desain nasional maupun internasional. Pada program ini tahap persiapan terdiri dari pengajuan Form Permohonan Dosen Pembimbing dan konfirmasi oleh Koordinator Studi Independen. Selanjutnya tahap pelaksanaan terdiri dari proses asistensi, submit karya sesuai ketentuan panitia penyelenggara kompetisi desain, pengisian form laporan, proses sertifikat dari Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD), serta pengajuan surat tugas dosen sebagai pembimbing mahasiswa peserta kompetisi desain. Selanjutnya tahap evaluasi didasarkan pada hasil kompetisi, dan proses pengajuan konversi sks bagi mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi sebagai juara kompetisi desain, dan laporan serta evaluasi oleh dosen pembimbing.

Gambar 2. Skema tahapan studi independen konversi sks



Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dicanangkan sejak awal tahun 2020 yang didasari oleh Permendikbud no. 3 tahun 2020.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meskipun model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* sudah merupakan karakter pembelajaran pada Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara, namun demikian sebagai program MBKM yang memiliki muatan 20 sks masih merupakan hal baru. Oleh karena itu jumlah mahasiswa yang memilih program ini juga sangat terbatas, dan belum banyak referensi dari mahasiswa di tahun ajaran 2019/2020. Di kemudian hari Prodi berencana akan melakukan sosialisasi program Studi Independen untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa semester 6 (enam). Selain itu prodi juga harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program studi independen.

Untuk tahun ajaran 2020/2021 total terdapat 5 (lima) mahasiswa yang mengambil program Studi Independen yaitu:

- (1) Pricillia Laurent Kurniawan, 615170078: Proyek Rumah Tinggal Jl, Dahlia Indah Timur
- (2) Najla Atqiya, 615170116: Penerapan Gaya Kontemporer pada Perancangan Kamar Tidur Proyek IA House, Karawaci
- (3) Jonathan Christian Santoso, 615170088: Perancangan Proyek Rumah Tinggal di Pekalongan, Jawa Tengah
- (4) Michella Angelina, 615190078: Keesah Pendant Lamp
- (5) Maria Reginalda, 615160140: Perancangan Meja Kerja sebagai Fasilitas di masa Pandemi

Ke-lima mahasiswa yang memutuskan untuk melakukan Studi Independen, melakukan kegiatan perancangan interior dan perancangan produk yang hasilnya dinyatakan dalam karya nyata. Perancangan interior yang dilakukan memiliki klien yang menggunakan jasa desain dari

mahasiswa tersebut. Sementara perancangan produk ada yang diikutsertakan dalam lomba, yaitu desain produk iluminasi.

Proyek Interior Rumah Tinggal Jl. Dahlia Indah Timur, Bekasi

- Mahasiswa : Pricillia Laurent Kurniawan
- NIM : 615170078

Luas Lahan : 200 m²

Luas Bangunan : 273 m²

Gaya Desain : Modern

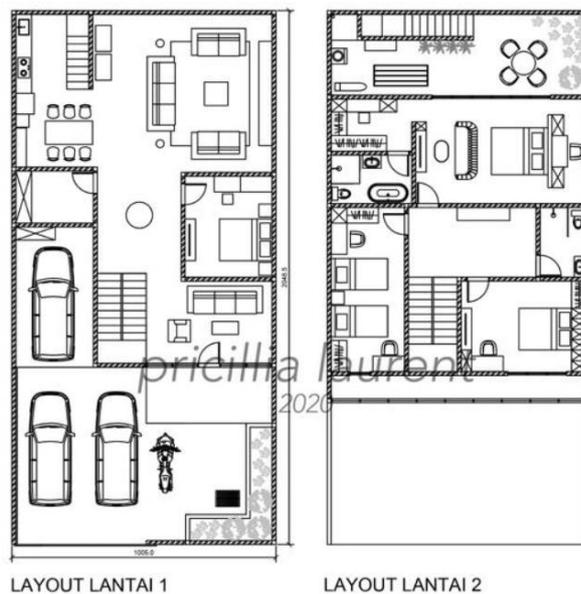
Citra : *bright & clean*

Bangunan rumah tinggal ini terdiri dari 2 (dua) lantai yang terdiri dari:

Lantai 1: ruang tamu, ruang tidur tamu, ruang keluarga, ruang makan, dapur, garasi

Lantai 2: ruang tidur utama, *walk-in closet*, KM/WC utama, ruang tidur anak 1, ruang tidur anak 2, KM/WC anak

Gambar 3. Layout interior rumah tinggal 2 (dua) lantai



Gambar 4. 3D perspektif ruang tamu



Gambar 5. 3D perspektif ruang makan



Proyek IA House, Karawaci

- Mahasiswa : Najla Atqiya
- NIM : 615170116

Luas Lahan : 3000 m²

Luas Bangunan : 687 m²

Lingkup pekerjaan mahasiswa adalah membuat visualisasi perancangan interior ruang tidur utama, kamar mandi utama, ruang kerja, ruang keluarga dan ruang tamu. Selain itu mahasiswa juga mengerjakan gambar kerja untuk membantu pelaksanaan rancangan ini di lokasi.

Ruang tidur utama menerapkan skema warna natural sejuk, meskipun tetap menggunakan material kayu yang cukup mendominasi. Kesan sejuk ini dikarenakan temperatur warna kayu yang dipilih dan diterapkan cenderung abu-abu. Sementara itu untuk ruang kerja menggunakan warna kayu yang lebih hangat sehingga memberikan kesan natural yang lebih kuat.

Gambar 6. Perspektif 1 *master bedroom*



Gambar 7. Perspektif 2 *master bedroom*



Gambar 8. Perspektif *working area*



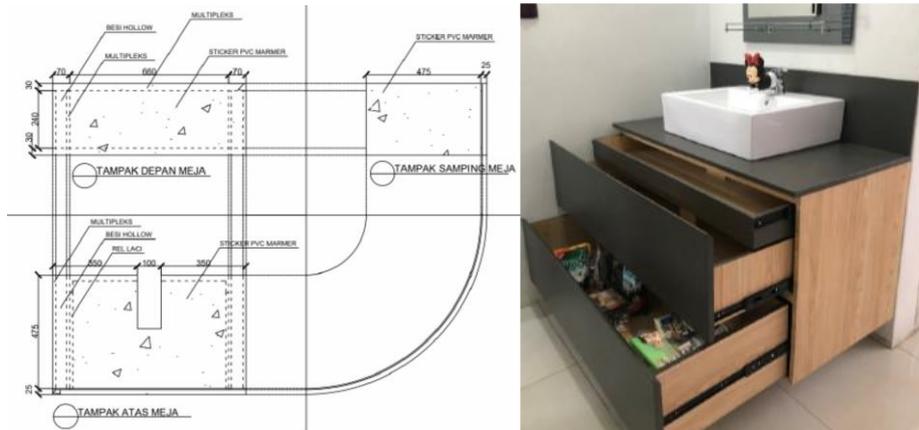
Perancangan Proyek Rumah Tinggal di Pekalongan, Jawa Tengah

- Mahasiswa : Jonathan Christian Santoso
- NIM : 615170088

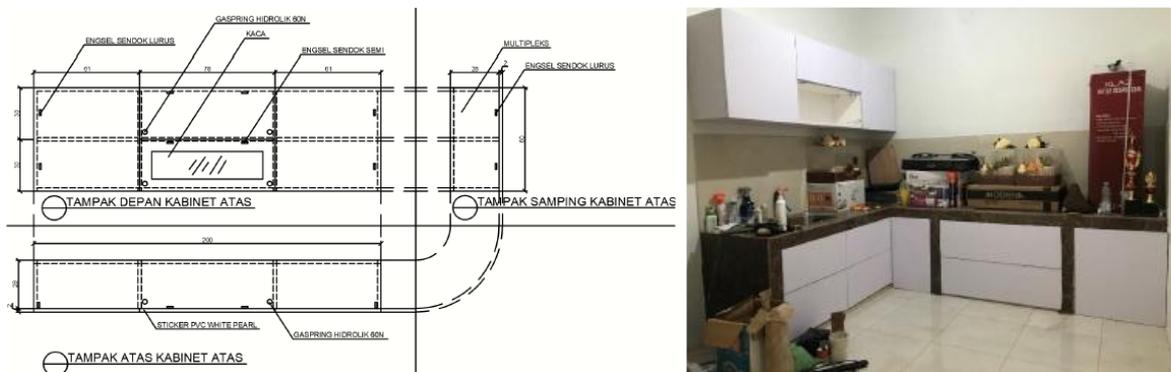
Luas : 175 m²

Pekerjaan : Kolam Ikan Koi, Custom Furniture

Gambar 9. Proyeksi meja wastafel dan hasil pembuatannya



Gambar 10. Proyeksi kabinet atas *kitchen set* dan hasil pembuatannya



Keesah Pendant Lamp

- Mahasiswa : Michella Angelina
- NIM : 615190078

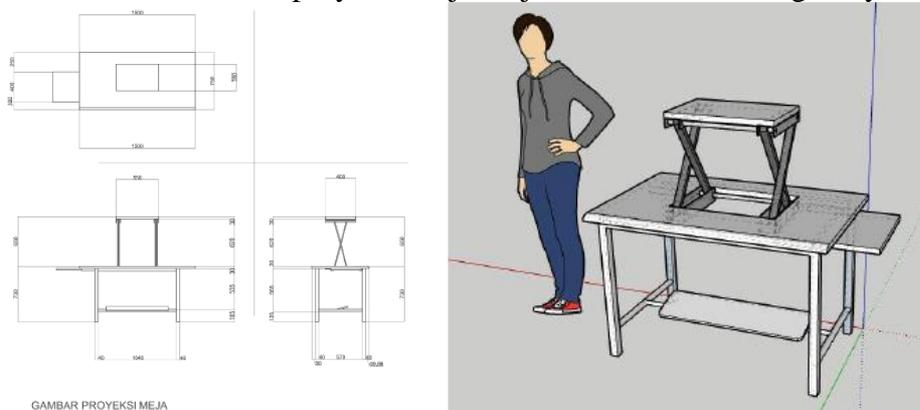
Gambar 11. Poster karya Keesah *pendant lamp*



Perancangan Meja Kerja sebagai Fasilitas di masa Pandemi

- Mahasiswa : Maria Reginalda
- NIM : 615160140

Gambar 12. Gambar proyeksi meja kerja dan ilustrasi 3D digitalnya



3. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan program Studi Independen yang dilaksanakan oleh Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara dapat disimpulkan bahwa program ini masih memerlukan

sosialisasi sehingga mahasiswa dapat memahami dengan lebih baik tujuan dan mekanisme pelaksanaan program Studi Independen yang diselenggarakan oleh Prodi.

Mahasiswa yang melaksanakan program ini menunjukkan hasil yang positif dengan hasil berupa rancangan inovatif sebagai solusi desain dari permasalahan yang melandasi masing-masing proyek. Dengan demikian program studi independen memiliki peluang yang baik untuk terus dilaksanakan pada tahun ajaran berikutnya, sebagai pilihan bagi mahasiswa untuk mengerjakan perancangan sesuai dengan minatnya masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan Pendanaan Program Hibah Prodi sebagai Centre of Excellence program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada para mitra yang merupakan pemilik dari proyek-proyek yang dirancang oleh mahasiswa. Kepada bapak Deny Willy dan bapak Prasetyo G. Adhitama selaku narasumber, serta kepada dosen Prodi Desain Interior dan kepada perwakilan mahasiswa yang ikut serta dalam FGD serta mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yakni: Pricillia Laurent, Najla Atqiya, Jonathan Christian, Michella Angelina dan Maria Reginalda kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan paritispasinya.

REFERENSI

- Junaidi, A., & dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning - Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Vol. 7 No. 4 (December)*, 857-867.
- Khaeruddin, Haris, K., & Arwadi, F. (2021). Pengembangan Petunjuk Teknis BKP MBKM Studi/ Proyek Independen. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021* (hal. 65-70). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Panduan Studi Independen Universitas Tarumanagara*. (2021). Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Pedoman Pelaksanaan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar Universitas Tarumanagara*. (2020). Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Widyani, A. I. (2021). *Pedoman Studi Independen Prodi Desain Interior UNTAR*. Jakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.